STRATEGI PENGEMBANGAN USAHA BUDIDAYA IKAN LELE *(Clarias sp.)* PADA USAHA PERSEORANGAN "TONI MAKMUR" DIKAWASAN AGROPOLITAN DESA KAUMAN KECAMATAN NGORO KABUPATEN JOMBANG JAWA TIMUR

Fiya Fajriya Riska[1], Mimit Primyastanto[2,] Zainal Abidin[3]

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan pada usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" di Kawasan Agropolitan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, Jawa Timur pada bulan Maret-April 2015. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui profil usaha budidaya, menganalisis penerapan manajemen usaha, mengetahui dan menganalisis faktor internal dan eksternal usaha dan menganalisis strategi pengembangan usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur". Jenis penelitian ini adalah deskriptif. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Profil usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" terdiri dari sejarah dan perkembangan usaha. Manajemen usaha yang dijalankan pada usaha ini saling berkaitan mulai dari pra produksi sampai dengan pasca produksi yang dipengaruhi oleh beberapa aspek yaitu aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial ekonomi, aspek hukum, aspek pemasaran, aspek lingkungan, dan aspek finansiil. Hasil analisis IFAS didapatkan nilai sebesar 0,26 dan EFAS didapatkan hasil sebesar 0,36. Hasil analisis SWOT pada usaha ini berada pada kuadran 1, sehingga strategi yang diterapkan adalah strategi SO *(Strength-Opportunities).* Strategi SO adalah strategi yang memanfaatkan kekutan internal yang dimiliki untuk menangkap peluang yang ada, pada usaha ini strategi SO yang digunakan dalam kategori sedang.

Kata Kunci : Strategi Pengembangan, Budidaya Ikan Lele, Analisis SWOT

STRATEGY DEVELOPMENT OF CATFISH CULTURE (Clarias sp.) IN INDIVIDUAL BUSINESS "TONI MAKMUR" IN AGROPOLITAN AREA KAUMAN VILLAGE NGORO SUBDISTRICT JOMBANG DISTRICT EAST JAVA

Fiya Fajriya Riska[1)], Mimit Primyastanto[2),] Zainal Abidin[3)]

ABSTRACT

The research of catfish culture was held in agropolitan area Kauman village Ngoro subdistrict Jombang district, East Java on March until April 2015. The purposes of this researh were to know the profile of fish culture, analyze the pratice of business management, know and analyz internal and exsternal factors of the culture and analyze a developping strategy catfish culture "Toni Makmur". The researh was descriptive. Data resulted were analyzed by descriptive qualitative and quantitative. Profil of catfish culture "Toni Makmur" was consist of history and the development of the business. Management of this business was related each other from pre production until post

[1)] Mahasiswa Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya Malang
[2)] Dosen Pembimbing 1 Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya Malang
[3)] Dosen Pembimbing 2 Program Studi Agrobisnis Perikanan Universitas Brawijaya Malang

production. The aspect related to the business were technic, management, sosial economic, law, marketing, environmental, and financial aspect. The score of the IFAS analysis was 0.26 and score of EFAS was 0.36. The SWOT analysis result in this business was in the first quadran, so the applied strategy which utilize internal strenght to get the opportunity. In this business, SO strategy was used in the standard category.

Key word: Developing strategy, Catfish Culture, SWOT Analysis

Pendahuluan

Peningkatan pertumbuhan budidaya air tawar didasarkan pada potensi sumberdaya alam yang dimiliki oleh Indonesia, salah satu komoditas air tawar yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah ikan lele. Hal ini didasarkan karena ikan lele memiliki tingkat perimintaan yang cukup tinggi yaitu sekitar ± 500.000 ekor/minggu (Arief, 2004).

Dengan adanya peningkatan permintaan ikan lele mendorong masyarakat untuk melakukan kegiatan budidaya ikan lele, budidaya ikan lele merupakan salah satu bentuk manajemen usaha, dimana manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumberdaya organisasi lainnya untuk mencapai tujuan usaha (Handoko, 2009).

Kegiatan budidaya ikan lele merupakan salah satu kegiatan agribisnis, suatu kegiatan agribisnis dapat berjalan dengan baik dengan adanya faktor pendukung dari kegiatan tersebut. Salah satu faktor pendukungnya adalah penyediaan kawasan berbasis perikanan dalam hal ini disebut sebagai kawasan agropolitan. Agropolitan adalah kota pertanian yang tumbuh dan berkembang, mampu melayani, mendorong, menarik, menghela kegiatan pembangunan agribisnis disuatu wilayah (Suyatno, 2008).

Kabupaten Jombang merupakan salah satu sentra penghasil ikan lele di Jawa Timur selain Kabupaten Tulungagung dan Kediri, produksi ikan lele di Kabupaten Jombang berkembang cukup baik di setiap kecamatannya. Dengan potensi yang dimiliki oleh setiap Kecamatan maka terdapat beberapa wilayah di Kabupaten Jombang yang dikategorikan kedalam kawasan agropolitan yang ditetapkan oleh Pemerintah Kabupaten Jombang melalui program pengembangan kawasan pertanian, perikanan & peternakan (Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Jombang, 2015).

Usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" merupakan salah satu usaha budidaya ikan lele yang ada di Kabupaten Jombang. Usaha ini cukup baik pada setiap siklusya, akan tetapi pada beberapa bulan terakhir produksi yang dilakukan tidak sesuai dengan hasil yang didapatkan, ketidaksesuaian ini dikarenanakan produksi ikan lele melimpah tetapi permintaan pasar sedikit dan menyebabkan turunnya harga ikan lele. Dengan adanya permasalahan tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur", dengan tujuan menganalisis aspek-aspek yang mempengaruhi usaha tersebut.

Maksud dan Tujuan

Berdasarkan latar belakang tersebut, tujuan dilakukannya penelitian pada usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" yaitu:

1. Mengetahui profil usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur".

2. Menganalisis penerapan manajemen usaha mulai dari aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial ekonomi, aspek hukum, aspek pemasaran, aspek lingkungan, dan aspek finansiil pada usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur".
3. Mengetahui dan menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur".
4. Menganalisis strategi pengembangan usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur".

Metode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret – April 2015 pada usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" di kawasan agropolitan Desa Kauman Kecamatan Ngoro Kabupaten Jombang, Jawa Timur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bermaksud untuk memberikan uraian mengenai suatu gejala sosial yang diteliti (Slamet *dalam* Mustofa, 2011).

Jenis dan sumber data menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer yang diambil dalam penelitian ini meliputi sejarah, perkembangan usaha, aspek produksi, aspek manajemen, aspek sosial ekonomi, aspek hukum, aspek lingkungan, aspek finansiil, faktor internal dan eksternal usaha. Data sekunder meliputi data kependudukan, profil Desa Kauman, kondisi pertanian dan perikanan Desa Kauman, data produksi perikanan, dan konsep pembangunan kawasan agropolitan Kabupaten Jombang.

Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, yaitu suatu teknik pengambilan sampel berdasarkan petimbangan tertentu sesui dengan tujuan penelitian. Sampel dalam penelitian ini meliputi pemilik usaha, tenaga kerja, Kepala BAPPEDA Kab. Jombang, Kepala badan pengembangan perikanan Dinas Peternakan Dan Perikanan Kab. Jombang, dan Kepala Desa Kauman.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan cara observasi, wawancara, pemberian kuisioner, dokumentasi dan studi pustaka. Pertimbangan pengumpulan data tersebut didasarkan pada sumber data yang diambil yaitu data primer dan sekunder.

Metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif dan kuantitatif, analisis data kualitatif digunakan untuk menjawab tujuan mengenai profil usaha, penerapan manajemen usaha, menganalisis faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha. Sedangkan analisis data secara kuantitatif digunakan untuk menganalisis aspek finansiil dan analisis SWOT.

Keadaan Umum Lokasi Penelitian

1. Letak Geografis Desa Kauman

Berdasarkan informasi dari desa, secara geografi Desa Kauman merupakan desa berdataran rendah 428 dpl dengan kemiringan 5% dengan suhu rata-rata 31^0C. Adapun batas-batas dari Desa Kauman yaitu:

- Sebelah Utara : Desa Ngoro
- Sebelah Timur : Desa Rojoagung
- Sebelah Selatan : Desa Rojoagung
- Sebelah Barat : Desa Genukwatu

2. Kondisi Perikanan Desa Kauman

Luas wilayah perikanan yang ada di Desa Kauman sebesar ± 5,6 Ha, luas wilayah tersebut digunakan untuk kegiatan budidaya terutama budidaya ikan lele. Kegiatan budidaya ikan lele di Desa Kauman didukung dengan keadaan topografi desa yang merupakan dataran rendah, dengan topografi yang rendah mortalitas ikan lele juga rendah. Jumlah pembudidaya yang ada di Desa Kauman berjumlah 50 orang, kegiatan budidaya ikan lele yang ada di Desa Kauman masih bersifat tradisional, budidaya yang dilakukan masih bersifat tradisonal dikarenakan pembudidaya di Desa Kauman belum memanfaatkan teknologi budidaya yang sedang berkembang. Hal ini dikarenakan belum adanya pengenalan teknologi baru untu budidaya ikan lele oleh Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Jombang.

Hasil dan Pembahasan

1. Sejarah Usaha

Usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" pada tahun 2007 dengan jumlah kolam sebanyak 4 buah kolam pembesaran, pada tahun 2010 pemilik membangun kolam beton sebanyak 19 kolam pada saat itu jumlah keseluruhan kolam sebanyak 23 kolam. Kemudian pada tahun 2012 pemilik membangun kolam sebanyak 25 kolam terpal, jadi jumlah keseluruhan kolam pada saat ini sebanyak 48 kolam pembesaran ikan lele namun yang dimanfaatkan sebanyak 30 kolam saja dan 18 kolam sisanya tidak digunakan (dulu digunakan sebagai pembenihan) sehingga kondisinya sekarang rusak.

2. Perkembangan usaha

Perkembangan usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" pada awalnya mengalami kenaikan produksi yang baik namun pada tahun 2014 usaha ini mengalami penurunan penjualan akibat adanya barang subtitusi yang menyebabkan fluktuasi harga ikan lele di pasar sehingga permintaan ikan lele turu. Pada tahun 2015 harga ikan lele kembali normal sehingga usaha ini mengalami pertumbuhan kembali dalam memproduksi ikan lele.

3. Manajemen usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur"

Manajemen usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" terdiri dari beberapa aspek yaitu aspek teknis, aspek manajemen, aspek sosial ekonomi, aspek hukum, aspek pemasaran, aspek linkungan, dan aspek finansiil yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

a. Aspek teknis

Aspek teknis pada usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" meliputi sarana, prasarana, faktor produksi (input), proses produksi mulai dari perolehan bahan baku, proses budidaya sampai dengan pemanenan ikan lele, dan hasil produksi (output) yang dihasilkan.

b. Aspek manajemen

Aspek manajemen meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan yang masing-masing diuraikan sebagai berikut:

- Perencanaan meliputi perencanaan dalam penyediaan benih, ketersediaan tenaga kerja, kelancaran proses produksi sampai dengan proses distribusi ikan lele.
- Pengorganisasian, dilakukan dari pemilik usaha langsung kepada tenaga kerja. Pemilik bertugas sebagai penanggung jawab mulai dari pengadaan benih, penyediaan sarana dan prasarana, menjalin hubungan baik dengan tengkulak. Sedangkan tenaga kerja bertugas sebagai pelaksana pada bagian teknis seperti melakukan persiapan kolam,

memberikan pakan, pengontrolan kualitas air, dan pengusiran burung yang menjadi hama pada usaha ini.

- Pengawasan, dilakukan secara langsung dari pemilik usaha terhadap proses produksi ikan lele mulai dari pengadaan benih, pengawasan terhadap hama dan penyakit yang muncul.

c. Aspek sosial ekonomi

Usaha ini mampu menyerap tenaga kerja yang berasal dari Desa Kauman sendiri, selain itu usaha ini juga mengeluarkan zakat bagi fakir miskin sebagai kewajiban sesama umat muslim selain itu juga pemilik usaha mampu menjalin hubungan baik dengan masyarakat sekitar.

d. Aspek lingkungan

Usaha ini selama berdiri tidak menimbulkan pencemaran lingkungan, justru usaha ii memberikan dampak baik terhadap kegiatan pertanian yang ada disebelahnya dengan cara mengalirkan air sisa budidaya yang baik untuk peumbuhan tanaman.

e. Aspek hukum

Aspek hukum menganalisis mengenai lisensi usaha, pada usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" ini belum memiliki surat izin usaha.

f. Aspek pemasaran

Aspek pemasaran meliputi strategi pemasaran (segmentasi, posisi, dan target pasar) dan bauran pemasaran (produk, harga, tempat, dan promosi).

g. Aspek finansiil

Aspek finansiil digunakan untuk menentukan kelayakan dari suatu usaha, aspek finansiil pada usaha ini meliputi aspek finansiil jangka pendek jangka panjang yang masing-masing terdapat pada Tabel 1 dan 2.

Tabel 1. Analisis finansiil jangka pendek

1. Permodalan	Rp.786.074.000
2. Biaya produksi	Rp.595.943.000
3. Penerimaan	Rp.1.176.000.000
4. R/C ratio	1,9
5. Keuntungan	Rp. 580.057.000
6. Zakat	Rp.14.051.425
7. EAZ	Rp.565.555.575
8. REC	95%
9. BEP sales	Rp. 105.083.636
10. BEP unit	7.505,974 Kg

Tabel 2. Analisis jangka panjang

1. Re-invest	Rp.371.443.250
2. NPV	Rp.3.934.901.816
3. BC ratio	21,69
4. IRR	334,8%
5. PP	0,34 tahun

Analisis aspek finansiil jangka pendek dan jangka panjang pada usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" dapat disimpulkan efisien dikarenakan usaha ini mampu menghasilkan keuntungan dari modal yang telah dikeluarkan selama satu tahun dan secara jangka panjang usaha ini masih mampu bertahan.

h. Kawasan agropolitan

Kawasan agropolitan didefinisikan sebagai kawasan yang terdiri satu atau lebih pusat kegiatan pada wilayah pedesaan, terdapat beberapa karakteristik pembentukan wilayah agropolitan yaitu memiliki komoditi unggulan, memiliki sumberdaya alam, ketersediaan prasarana dan infrastruktur penunjang kegiatan, memiliki sumberdaya manusia, sistem pemasaran yang berkelanjutan dan terdapat keterkaitan sistem hulu sampai ke hilir.

Faktor Strategi Internal dan Eksternal

Penentuan strategi pengembangan usaha dapat dilakukan dengan mengidentifikasikan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur". Setelah di identifikasi faktor intenal dan eksternal yang mempengaruhi kemudian masing-masing dianalisis secara IFAS dan EFAS.

1. Strategi Pengembangan Usaha

Berdasarkan analisis SWOT usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" berada pada kuadran I, maka strategi yang diterapkan adalah strategi pertumbuhan *(Growth).* Kuadran analisis SWOT dapat dilihat pada Gambar 1.

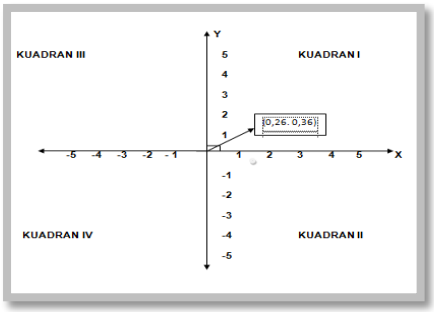

Gambar 1. Diagram SWOT

2. Implementasi penelitian

Implementasi strategi pertumbuhan *(growth)* pada usaha budiaya ikan lele "Toni Makmur" dapat dicapai dengan melakukan hal sebagai berikut:

a. Meningkatkan kreatifitas dan kerja keras sumberdaya manusia dengan cara belajar dari pengalaman yang dimiliki dan kemampuan mengadopsi teknologi budidaya baru (seperti probiotik) dan yang sedang berkembang dengan tujuan meningkatkan produksi ikan lele untuk memenuhi permintaan ikan lele yang meningkat.
b. Saluran pemasaran yang pendek dapat dimanfaatkan untuk menambah jumlah tengkulak dan membuat saluran pemasaran baru dengan tujuan mempeluas jaringan pasar lokal di Kabupaten Jombang dan menjadikan komoditi ikan lele menjadi salah satu produk unggulan Kabupaten Jombang dan menjadi *icon* perikanan Kabupaten Jombang.
c. Usaha yang dijalankan efisien berdasarkan analisis finansiilnya, dengan efisiennya biaya yang digunakan untuk produksi dapat dimanfaatkan untuk menangkap peluang adanya sumberdaya alam (lahan) yang mendukung. Usaha ini dapat memperluas

usahanya dengan modal dan keuntungan yang digunakan secara efisien dan memanfaatkan sumberdaya alam.

d. Mengoptimalkan pemanfaataan sarana budidaya yang lengkap dan berfungsi untuk produksi ikan lele dengan adanya peluang Kecamatan Ngoro merupakan salah satu kawasan agropolitan sehingga dapat dimanfaatkan untuk usaha ini dengan adanya dukungan dari pemerintah Kabupaten Jombang.

Kesimpulan Dan Saran

a. Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat ditarik dari penelitian ini yaitu:

1. Perkembangan usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" cukup baik dari awal pendiriannya sampai sekarang, awalnya usaha ini hanya memiliki 4 buah kolam pembesaran namun pada saat ini usaha ini memiliki kolam sebanyak 48 kolam pembesaran ikan lele.
2. Manajemen usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" berjalan secara efektif dan efisien mulai dari pra produksi sampai pasca produksi.
3. Analisis IFAS dan EFAS usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" berada pada kuadran 1. Analisis IFAS antara kekuatan dan kelemahan selisih 0,26 lebih dominan pada faktor kekuatan. Sedangkan analisis EFAS didapatkan selisih 0,36 lebih dominan pada faktor peluangnya dibandingkan dengan faktor ancamannya.
4. Strategi pengembangan usaha pada usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur" didapatkan strategi agresif, dimana usaha ini harus memaksimalkan kekuatan yang dimiliki untuk menangkap peluang yang ada

b. Saran

Saran yang diberikan dalam penelitian ini meliputi:

1. Pemilik usaha, mengupayakan pembuatan surat izin usaha dengan tujuan untuk memudahkan dalam mendapatkan pelayanan seperti mendapat penyuluhan, pengenalan teknologi baru untuk budidaya, dan untuk memudahkkan dalam melakukan pengiriman ikan lele untuk wilayah luar pulau Jawa.
2. Pemerintah Kabupaten Jombang melalui Dinas Peternakan dan Perikanan turut serta membantu dalam kegiatan promosi ikan lele melalui media sosial maupun media elektornik untuk memajukan ikan lele yang menjadi salah satu produk unggulan yang dimiliki oleh Kabupaten Jombang.
3. Usaha budidaya ikan lele "Toni Makmur", memanfaatkan sarana dan budidaya secara optimal dengan menggunakan seluruh kolamnya untuk produksi ikan lele dan memperbaiki kolam yang telah rusak

DAFTAR PUSTAKA

Arief, Muhammad. Dkk. 2014. *Pengeruh Pemberian Probiotik Berbeda Pada Pakan Komersial Terhadap Pertumbuhan Dan Efisiensi Pakan Ikan Lele Sangkurinag.* Jurnal Ilmiah Perikanan Dan Kelautan. Vol 6. No. 1.

Dinas peternakan dan Perikanan Jombang. 2015. *Data Produksi Ikan Lele Kabupaten Jombang Tahun 2015.* Jombang.

Handoko, Hani. 2009. *Manajemen*. BPFE. Yogyakarta.

Suyatno,Yulistyo. 2008. *Penguatan Strategi Pengembangan Kawasan Agroplolitan Berbasis Peningkatan Daya Saing Produk Agribisnis Unggulan Di Kabupaten Semarang. Universitas Dipponegoro.* Semarang.